

Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 01 April 2017 (Sabtu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 11:24-26

11:24 "Apabila roh jahat keluar dari manusia, iapun mengembara ke tempat-tempat yang tandus mencari perhentian, dan karena ia tidak mendapatnya, ia berkata: Aku akan kembali ke rumah yang telah kutinggalkan itu.

11:25 Maka pergilah ia dan mendapati rumah itu bersih tersapu dan rapih teratur.

11:26 Lalu ia keluar dan mengajak tujuh roh lain yang lebih jahat dari padanya, dan mereka masuk dan berdiam di situ. Maka akhirnya keadaan orang itu lebih buruk dari pada keadaannya semula."

Ada 2 kemungkinan tentang kehidupan kita:

1. Ditempati oleh Roh Tuhan, sehingga menjadi rumah doa, dibela dan dimiliki oleh Tuhan.
2. Ditempati oleh roh jahat dan roh najis, sehingga menjadi sarang penyamun yang akan dibinasakan selama-lamanya.

Sasaran roh jahat dan roh najis adalah tempat yang tandus, sama dengan kehidupan Kristen yang kering rohani, bagaikan pohon ara yang kering sampai ke akar-akarnya.

Markus 11:20-21

11:20 Pagi-pagi ketika Yesus dan murid-murid-Nya lewat, mereka melihat pohon ara tadi sudah kering sampai ke akar-akarnya.

11:21 Maka teringatlah Petrus akan apa yang telah terjadi, lalu ia berkata kepada Yesus: "Rabi, lihatlah, pohon ara yang Kaukutuk itu sudah kering."

Kehidupan Kristen yang kering bagaikan pohon ara yang kering sampai ke akar-akarnya. Manusia yang kering sampai ke akar-akarnya, artinya hatinya kering dan seluruh hidupnya kering. Manusia yang kering sampai ke akar-akarnya bisa dideteksi dari lidahnya yang kering.

Yakobus 3:5-12

3:5 Demikian juga lidah, walaupun suatu anggota kecil dari tubuh, namun dapat memegahkan perkara-perkara yang besar. Lihatlah, betapapun kecilnya api, ia dapat membakar hutan yang besar.

3:6 Lidahpun adalah api; ia merupakan suatu dunia kejahatan dan mengambil tempat di antara anggota-anggota tubuh kita sebagai sesuatu yang dapat menodai seluruh tubuh dan menyalakan roda kehidupan kita, sedang ia sendiri dinyalakan oleh api neraka.

3:7 Semua jenis binatang liar, burung-burung, serta binatang-binatang menjalar dan binatang-binatang laut dapat dijinakkan dan telah dijinakkan oleh sifat manusia,

3:8 tetapi tidak seorangpun yang berkuasa menjinakkan lidah; ia adalah sesuatu yang buas, yang tak terkuasai, dan penuh racun yang mematikan.

3:9 Dengan lidah kita memuji Tuhan, Bapa kita; dan dengan lidah kita mengutuk manusia yang diciptakan menurut rupa Allah,

3:10 dari mulut yang satu keluar berkat dan kutuk. Hal ini, saudara-saudaraku, tidak boleh demikian terjadi.

3:11 Adakah sumber memancarkan air tawar dan air pahit dari mata air yang sama?

3:12 Saudara-saudaraku, adakah pohon ara dapat menghasilkan buah zaitun dan adakah pokok anggur dapat menghasilkan buah ara? Demikian juga mata air asin tidak dapat mengeluarkan air tawar.

Praktik lidah yang kering atau perkataan sia-sia:

1. Perkataan seperti api.

Yakobus 3:5

3:5 Demikian juga lidah, walaupun suatu anggota kecil dari tubuh, namun dapat memegahkan perkara-perkara yang besar. Lihatlah, betapapun kecilnya api, ia dapat membakar hutan yang besar.

Artinya perkataan yang menimbulkan masalah, kasar, menyakiti orang lain, bahkan menyakiti Tuhan.

Contohnya: bergosip, memfitnah, sampai menghujat, menyalahkan ajaran-ajaran yang benar (menyalahkan Tuhan) dan membenarkan ajaran-ajaran yang salah.

Ini sama dengan lidah yang dikuasai antikris.

Wahyu 13:5-6

13:5 Dan kepada binatang itu diberikan mulut, yang penuh kesombongan dan hujat; kepadanya diberikan juga kuasa untuk melakukannya empat puluh dua bulan lamanya.

13:6 Lalu ia membuka mulutnya untuk menghujat Allah, menghujat nama-Nya dan kemah kediaman-Nya dan semua mereka yang diam di sorga.

2. Perkataan yang buas.

Yakobus 3:7-8

3:7 Semua jenis binatang liar, burung-burung, serta binatang-binatang menjalar dan binatang-binatang laut dapat dijinakkan dan telah dijinakkan oleh sifat manusia,

3:8 tetapi tidak seorangpun yang berkuasa menjinakkan lidah; ia adalah sesuatu yang buas, yang tak terkuasai, dan penuh racun yang mematikan.

Artinya perkataan yang penuh racun dan mematikan iman serta kerohanian kita.

Contohnya: perkataan yang kotor, najis, porno, tidak suci.

Ini sama dengan lidah yang dikuasai oleh setan.

3. Perkataan palsu atau menipu.

Yakobus 3:9-12

3:9 Dengan lidah kita memuji Tuhan, Bapa kita; dan dengan lidah kita mengutuk manusia yang diciptakan menurut rupa Allah,

3:10 dari mulut yang satu keluar berkat dan kutuk. Hal ini, saudara-saudaraku, tidak boleh demikian terjadi.

3:11 Adakah sumber memancarkan air tawar dan air pahit dari mata air yang sama?

3:12 Saudara-saudaraku, adakah pohon ara dapat menghasilkan buah zaitun dan adakah pokok anggur dapat menghasilkan buah ara? Demikian juga mata air asin tidak dapat mengeluarkan air tawar.

Contohnya: dusta, ajaran palsu. Juga yang rohani dicampur dengan yang jasmani, terutama dalam ibadah pelayanan, hanya mengutamakan kemakmuran dan hiburan jasmani, tanpa firman pengajaran benar, tanpa penyucian.

Ini sama dengan lidah yang dikuasai oleh nabi palsu.

Oleh sebab itu kita harus menampilkan ibadah sejati, yaitu ibadah yang mengutamakan firman pengajaran yang benar, untuk menyucikan dan menyempurnakan hidup kita.

Jadi sasaran dari roh jahat dan roh najis adalah kehidupan Kristen yang kering rohani, sama dengan lidah yang kering karena dikuasai setan tritunggal. Hidupnya akan sengsara dan hancur, sampai dibakar oleh api neraka, binasa untuk selamanya.

Filipi 2:8-10

2:8 Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

2:9 Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama,

2:10 supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi,

Tuhan Yesus tidak rela jika manusia ciptaan-Nya, terlebih orang Kristen, menjadi kering lidahnya dan menjadi tempat roh jahat dan roh najis sampai binasa. Oleh karena itu, Yesus rela taat sampai mati di kayu salib untuk:

1. Mendapat nama di atas segala nama, nama yang berkuasa untuk mengalahkan setan tritunggal dan melepaskan lidah kita dari cengkeraman setan tritunggal.
2. Mencerahkan Roh Kudus kepada kita semua.

Yohanes 16:7

16:7 Namun benar yang Kukatakan ini kepadamu: Adalah lebih berguna bagi kamu, jika Aku pergi. Sebab jikalau Aku tidak pergi, Penghibur itu tidak akan datang kepadamu, tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu.

Dari pihak kita, kita harus menghargai korban Kristus dengan cara menjadi taat dengar-dengaran kepada Tuhan, gembala, dan orang tua jasmani, sampai daging tidak bersuara.

Filipi 2:11

2:11 dan segala lidah mengaku: "Yesus Kristus adalah Tuhan," bagi kemuliaan Allah, Bapa!

Maka kita mendapat kuasa nama Yesus untuk mengalahkan setan tritunggal sehingga lidah bisa mengaku Yesus, sama dengan mengaku dosa kepada Tuhan dan sesama. Jika diampuni, jangan berbuat dosa lagi. Lidah bisa bersaksi tentang apa yang sudah Tuhan lakukan dalam hidup kita, yaitu menyucikan serta menolong kita. Lidah bisa menyembah Tuhan sehingga selalu diurapi Roh Kudus, tidak kering rohani, sehingga tidak ada tempat untuk roh jahat dan roh najis.

Kegunaan Roh Kudus:

1. Roh Kudus bagaikan lidah api yang menyala untuk menyucikan bangsa kafir dari tabiat anjing dan babi.

Roma 15:16

15:16 yaitu bahwa aku boleh menjadi pelayan Kristus Yesus bagi bangsa-bangsa bukan Yahudi dalam pelayanan pemberitaan Injil Allah, supaya bangsa-bangsa bukan Yahudi dapat diterima oleh Allah sebagai persembahan yang berkenan kepada-Nya, yang disucikan oleh Roh Kudus.

Efesus 4:11-12

4:11 Dan lalah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,

4:12 untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

Maka kita diperlengkapi dengan jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus, setia dan berkobar dalam ibadah pelayanan. Kita dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna, mulai dalam nikah/ rumah tangga, penggembalaan, antar penggembalaan.

Yesaya 49:3-4

49:3 Ia berfirman kepadaku: "Engkau adalah hamba-Ku, Israel, dan olehmu Aku akan menyatakan keagungan-Ku."

49:4 Tetapi aku berkata: "Aku telah bersusah-susah dengan percuma, dan telah menghabiskan kekuatanku dengan sia-sia dan tak berguna; namun, hakku terjamin pada TUHAN dan upahku pada Allahku."

Maka hak dan upah kita ada di tangan Tuhan. Tuhan sanggup memelihara hidup kita, sampai hidup kekal.

2. Roh Kudus bagaikan sungai air kehidupan.

Wahyu 22:1

22:1 Lalu ia menunjukkan kepadaku sungai air kehidupan, yang jernih bagaikan kristal, dan mengalir ke luar dari takhta Allah dan takhta Anak Domba itu.

Roh Kudus memberi kepuasan sejati sehingga kita tidak kering, tidak haus, tidak mencari kepuasan di dunia dan jatuh dalam dosa. Roh Kudus mengubah kita dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus, mulai dari jernih seperti kristal, sama dengan jujur dan percaya kepada Tuhan.

Yohanes 11:38-40

11:38 Maka masygullah pula hati Yesus, lalu Ia pergi ke kubur itu. Kubur itu adalah sebuah gua yang ditutup dengan batu.

11:39 Kata Yesus: "Angkat batu itu!" Marta, saudara orang yang meninggal itu, berkata kepada-Nya: "Tuhan, ia sudah berbau, sebab sudah empat hari ia mati."

11:40 Jawab Yesus: "Bukankah sudah Kukatakan kepadamu: Jikalau engkau percaya engkau akan melihat kemuliaan Allah?"

Maka mujizat jasmani juga terjadi. Yang hancur menjadi baik, yang gagal menjadi berhasil, yang mustahil menjadi tidak mustahil. Sampai kita diubah menjadi sempurna, layak menyambut kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan yang permai.

Tuhan memberkati.